

**LAPORAN  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2  
DI SMP NEGERI 4 SEMARANG**



**Disusun oleh :**

**Nama : Ermi Misgiyanti**  
**NIM : 3101409071**  
**Program Studi : Pendidikan Sejarah**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
TAHUN 2012**

## **HALAMAN PENGESAHAN**

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES

Hari :  
Tanggal : Oktober 2012

Disahkan Oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. Jayusman, M.Hum  
NIP. 19630815 198803 1 001

Drs. Ringsung Suratno, M.Pd  
NIP. 19550905 197803 1 006

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.  
NIP. 19520721 198012 1 001

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur Praktikan haturkan kehadiran Allah SWT atas segala nikmat, dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan PPL II di SMP Negeri 4 Semarang dengan baik dan lancar tanpa halangan yang berarti.

Laporan ini disusun untuk memenuhi tugas kegiatan PPL II, Penulis dapat menyelesaikan laporan ini sebagai bukti pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II. Disamping itu untuk memperoleh kesadaran profesional keguruan, peningkatan pedagogik, kepribadian dan sosial atau kependidikan yang lebih mendalam. Laporan ini terwujud berkat dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini praktikan mengucapkan terima kasih kepada :

1. Drs. Jayusman, M.Hum selaku dosen koordinator dan dosen pembimbing.
2. Drs. Ringsung Suratno, M.Pd selaku Kepala SMP Negeri 4 Semarang yang telah memberikan izin praktikan untuk melaksanakan PPL II.
3. Koordinator guru pamong, Yunita Lestari, S.Pd.
4. Moch. Imron selaku Guru pamong yang selalu memberikan bimbingan, dan pengarahan kepada praktikan yang sangat membantu
5. Guru pamong, Staf pengajar dan karyawan TU SMP Negeri 4 Semarang.
6. Rekan-rekan praktikan yang telah memberikan dukungan dan bantuan sehingga praktikan dapat menyelesaikan penyusunan laporan ini.

Praktikan menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekuarungannya. Untuk itu praktikan mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan ini.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i.
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii.
KATA PENGHANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. TUJUAN.....	2
C. MANFAAT.....	3
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. PENGERTIAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN.....	4
B. DASAR HUKUM.....	4
C. DASAR IMPLEMENTASI.....	5
D. DASAR KONSEPTUAL.....	5
<b>BAB III PELAKSANAAN</b>	
A. WAKTU DAN TEMPAT.....	6
B. TAHAPAN KEGIATAN.....	6
C. MATERI KEGIATAN.....	7
D. PROSES BIMBINGAN.....	8
E. HAL-HAL YANG Mendukung dan Menghambat Selama PPL BERLANGSUNG.....	9
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. SIMPULAN.....	11
B. SARAN.....	11
<b>REFLEKSI DIRI</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Universitas Negeri Semarang (Unnes) sebagai salah satu lembaga pendidikan di perguruan tinggi Indonesia diharapkan dapat menyiapkan tenaga kerja kependidikan yang berkualitas dan terampil di bidangnya masing-masing. Peranan Universitas Negeri Semarang dalam menyiapkan tenaga pendidikan sangat besar, Unnes membuka Program kependidikan S1, program Diploma dan program Akta.

Mahasiswa yang menempuh jalur pendidikan dengan mengambil strata 1 (satu) sebelum terjun langsung sebagai tenaga pendidik atau guru di sekolah, mahasiswa praktikan terlebih dahulu harus mengikuti pelatihan mengajar yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi tempat praktikan mengikuti perkuliahan. Selain sebagai mata kuliah, Pelatihan ini juga dilaksanakan agar mahasiswa dapat memperoleh pengalaman mengajar di sekolah dan mengetahui kondisi pembelajaran di sekolah secara langsung.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah suatu program pendidikan yang diselenggarakan oleh Universitas untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul. Unnes menjelaskan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program pendidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan praktik kuliah yang diadakan dalam dua periode, periode pertama yaitu PPL I kegiatannya meliputi observasi dan orientasi sekolah latihan dan periode

kedua yaitu PPL II yang kegiatannya merupakan tindak lanjut dari PPL I. Pada saat PPL II mahasiswa dituntut untuk terjun langsung dalam kegiatan belajar-mengajar baik dalam rangka membuat perangkat pembelajaran sampai praktik mengajar didalam kelas layaknya seorang guru. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ditujukan untuk membina mahasiswa program kependidikan menjadi tenaga pendidik yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin dan mengetahui tata cara sebagai mana mestinya seorang guru.

Guru sebagai tenaga kependidikan harus mempunyai beberapa kemampuan khusus. Menurut teori tiga dimensi, kompetensi guru dikemukakan bahwa kompetensi guru ini mencakup tiga materi, yaitu :

1. Sifat kepribadian yang luhur
2. Penguasaan bidang studi
3. Keterampilan mengajar

Untuk itulah sebagai awal pengalaman dalam mengajar mahasiswa Unnes dari program kependidikan wajib mengikuti praktik pengalaman lapangan.

## **B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan**

Tujuan dilaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan dan wajib diikuti oleh mahasiswa pendidikan yaitu agar mahasiswa praktikan bisa menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang ada meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Selain itu Praktik Pengalaman Lapangan ini juga memberikan bekal bagi praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

1. Kompetensi Profesional
  - Menguasai bahan
  - Menerangkan dengan jelas

- Mengelola kelas
  - Menggunakan sumber belajar
2. Kompetensi Pedagogik
    - Kemampuan dalam mengelola proses pembelajaran
    - Memahami perangkat pembelajaran
    - Memahami administrasi pembelajaran
    - Memahami tingkat kemajuan siswa
    - Mampu memahami karakter siswa
  3. Kompetensi Personal
    - Kemandirian dalam bersikap
    - Kedewasaan dalam berfikir
    - Keantusiasan dalam bertugas
    - Disiplin dalam tugas dan kewajiban
    - Atensi yang tinggi terhadap kemajuan siswa.
  4. Kompetensi Sosial
    - Efektifitas hubungan dengan program sekolah
    - Ketertiban langsung dengan program sekolah
    - Partisipasi konstruktif dalam kegiatan kemasyarakatan
    - Komunikasi efektif dengan pihak luar sekolah

### **C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan ini diharapkan memberikan manfaat bagi praktikan / mahasiswa salah satunya yaitu mengetahui dan memahami kondisi pada saat kegiatan belajar mengajar dan perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai acuan dalam proses kegiatan pembelajaran. Selain itu juga memberikan manfaat bagi sekolah salah satunya yaitu Sebagai wadah bagi para mahasiswa praktikan untuk menemukan dan melatih kompetensi yang harus dimiliki oleh tenaga pendidik, dan manfaat bagi Universitas Negeri Semarang yaitu Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan instansi yang terkait.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Dalam peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 22 Tahun 2008 tentang “Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang” pasal 1 ayat 1 dinyatakan bahwa, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah atau ditempat latihan lainnya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari 2 tahap yaitu :

1. Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1), yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran.
2. Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2), yang berupa praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler yang berlaku di sekolah.

#### **B. Dasar Hukum**

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II adalah :

- a. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
- c. Keputusan Presiden Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.

- d. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 22 Tahun 2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

### **C. Dasar Implementasi**

Guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan. Melalui praktik pengalaman lapangan di sekolah ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan keterampilan, serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

### **D. Dasar Konseptual**

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
- b. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya adalah membimbing peserta didik.
- d. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik.
- e. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.
- f. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui praktik pengalaman lapangan (PPL).

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu dan Tempat**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012, sedangkan sekolah latihan praktikan adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 4 Semarang yang beralamatkan di Jalan Tambak Dalam 1 Kota Semarang. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor UNNES dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

#### **B. Tahapan Kegiatan**

Tahapan kegiatan PPL II tahun 2012 yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan di SMP Negeri 4 Semarang meliputi:

##### **1. Penerjunan**

Penerjunan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMP Negeri 4 Semarang dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 31 Juli 2012

##### **2. Pelaksanaan**

Kegiatan PPL II tahun 2012 di SMP Negeri 4 Semarang dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan diawali dengan kegiatan observasi melalui kegiatan PPL 1. Praktikan mengadakan observasi langsung baik mengenai kondisi fisik sekolah dan faktor pendukungnya serta dalam proses KBM yang dilakukan oleh guru pamong/guru mata pelajaran yang mengampu. Mahasiswa praktikan mengamati secara langsung bagaimana guru pamong mengajar dan mengelola kelas sehingga mahasiswa praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan siswa. Adapun rincian kegiatan pelaksanaan adalah sebagai berikut :

##### **a. Pengenalan lapangan**

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Negeri 4 Semarang dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 31 Juli – 10 Agustus 2012. Dengan demikian,

data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong. Mahasiswa praktikan memiliki tugas mengajar di kelas VII A, VII B, VII C, VII D, VII E, VII F, VII G, VII H.

d. Penilaian PPL II

Penilaian PPL II pada mata pelajaran Sejarah merupakan kewenangan dari guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

3. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMP Negeri 4 Semarang dilaksanakan pada hari Sabtu, 20 Oktober 2012. Hal ini dilakukan setelah mahasiswa PPL melakukan praktik mengajar dan menyelesaikan laporan.

### **C. Materi Kegiatan**

Materi kegiatan PPL II meliputi:

- a. Observasi dan orientasi tempat latihan
- b. Wawancara
  - Menyusun perangkat pembelajaran ( perhitungan minggu efektif, program semester, program tahunan, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran)
  - Observasi proses belajar mengajar (PBM)
  - Pengajaran terbimbing
  - Pengajaran mandiri

### **D. Proses Pembimbingan**

Pada tahapan bimbingan, praktikan memperoleh bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing berupa kegiatan sebagai berikut:

1. Sebelum mengajar, praktikan diberi tugas untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, oleh guru pamong.
2. Setelah RPP disetujui oleh guru pamong, praktikan diijinkan untuk mengajar di lapangan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Setelah selesai mengajar di lapangan, diadakan evaluasi tentang pelaksanaan pengajaran tersebut, baik oleh guru pamong maupun dosen pembimbing.
4. Di akhir masa-masa PPL, diadakan penilaian yang dilakukan oleh dosen pembimbing bersama dengan guru pamong.

#### **a. Guru Pamong**

Selama melaksanakan PPL II di SMP Negeri 4 Semarang, mahasiswa praktikan PPL mendapat bimbingan dengan baik dari guru pamong. Adapun yang menjadi guru pamong mahasiswa praktikan dari jurusan Pendidikan Sejarah adalah Bapak Moch. Imron.

#### **b. Koordinator Dosen Pembimbing**

Selama PPL II berlangsung, mahasiswa praktikan didampingi oleh seorang koordinator dosen pembimbing untuk tiap sekolah latihan. Untuk koordinator dosen pembimbing di SMP Negeri 4 Semarang adalah Drs. Jayusman, M.Hum. Beliau adalah dosen dari Fakultas Ilmu Sosial dari Jurusan Sejarah.

c. Dosen Pembimbing

Selain didampingi oleh seorang dosen koordinator, mahasiswa juga didampingi dan dibimbing oleh dosen pembimbing. Dosen pembimbing dialokasikan untuk masing-masing Jurusan (bidang studi). Adapun untuk Dosen Pembimbing mahasiswa praktikan adalah Drs. Jayusman, M.Hum.

Setelah melalui berbagai Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II, Maka pada minggu-minggu akhir pelaksanaan praktik lapangan mahasiswa praktikan menyusun laporan pelaksanaan Program Praktik Lapangan II.

Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan tidak lepas dari pengawasan guru pamong dan dosen pembimbing. Praktikan melakukan bimbingan kepada guru pamong sebelum maupun sesudah mengajar. Sebelum mengajar, praktikan berkonsultasi mengenai salah satu perangkat pembelajaran yaitu RPP yang akan digunakan apakah model, metode maupun media yang digunakan sudah sesuai dengan materi yang akan diajarkan pada siswa. Setelah mengajar, praktikan tetap melakukan bimbingan atau meminta meminta guru pamong untuk memberikan kritik dan saran yang membangun.

**E. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL berlangsung**

Dalam suatu kegiatan terdapat faktor pendukung dan penghambat. Praktikan dapat melaksanakan kegiatan PPL II dengan lancar dan dapat berjalan dengan baik karena didukung oleh beberapa faktor, antara lain :

1. Bentuk kesiapan dan kematangan pihak sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL II yang diwujudkan dalam bentuk:
  - a. Telah tersusunnya jadwal kegiatan mahasiswa PPL selama PPL II berlangsung di SMP Negeri 4 Semarang. Penyediaan tempat atau ruangan untuk mahasiswa praktikan sehingga memungkinkan

mahasiswa praktikan untuk melakukan diskusi yang menyangkut tentang kegiatan mahasiswa PPL.

b. Penyediaan sarana dan prasarana yang menunjang KBM

- 2 Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan kepala sekolah, guru pamong dan guru yang lain, staf karyawan, siswa, serta anggota sekolah yang lain.
- 3 Hubungan antar mahasiswa praktikan cukup harmonis, saling membantu jika praktikan lain mengalami kesulitan atau kendala dalam membuat tugas atau melaksanakan kegiatan
- 4 Responsi siswa yang sangat berminat dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan terutama setelah praktikan mulai mengajar di setiap kelas.

Adapun faktor penghambat antara lain :

1. Kurangnya sumber belajar bagi siswa sehingga pengetahuan siswa terbatas pada pemberian materi oleh guru dan media di luar sekolah.
2. Kurangnya prasarana dalam pembelajaran dikelas seperti LCD membuat pembelajaran kurang berjalan lancar atau kurang efektif.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru (praktikan) meliputi merencanakan, mengaktualisasikan, dan mengevaluasi apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran yang dilakukan, antara lain :

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus menguasai materi yang luas dan memiliki sumber buku yang banyak juga, agar siswa tertarik untuk menyimak pelajaran. Selain itu seorang guru (praktikan) harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas, agar kelas bisa dikendalikan.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter berbeda-beda dan jangan membeda-bedakan atau pilih kasih yang satu dengan yang lainnya.
3. Seorang guru harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat agar siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

#### **B. Saran**

Untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas lulusan, maka SMP Negeri 4 Semarang perlu melakukan perbaikan di berbagai segi antara lain yaitu penambahan sarana dan prasarana pendukung belajar mengajar, peningkatan sumber daya pendidik, peningkatan kualitas input siswa.

Selain itu perlu juga menyampaikan saran kepada pihak UPT PPL bahwa tidak adanya monitoring dari pihak UPT secara kontinue sehingga pihak UPT tidak mengetahui kondisi sesungguhnya ditempat mahasiswa PPL.

## **REFLEKSI DIRI**

Ermi Misgiyanti, 3101409071, 2012. **PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN ( PPL ) II SMP Negeri 4 Semarang**. Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas RahmatNya penulis dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) dengan baik dan tanpa halangan apapun. Refleksi diri ini ditulis untuk memberikan sedikit gambaran umum tentang pelaksanaan praktik pengalaman lapangan ( PPL ) II di SMP Negeri 4 Semarang yang dilaksanakan sejak tanggal 27 Agustus 2012 s/d 20 Oktober 2012.

Penerjunan Mahasiswa PPL dari UNNES di SMP Negeri 4 Semarang pada tanggal 31 Juli 2012 berjumlah 24 mahasiswa dari berbagai jurusan diantaranya : Jurusan Bahasa Jawa, PPKn, Sejarah, PJKR, Seni Musik, Seni Rupa, Teknologi Pendidikan, Matematika, Geografi, dan Ekonomi. Sedangkan penerimaan dari sekolah tanggal 31 Juli 2012. Penerjunan PPL ini disambut baik oleh pihak sekolah, begitu juga dengan mahasiswa PPL, mereka menyikapinya dengan antusias, karena PPL ini dianggap sebagai pengalaman atau melatih mental dalam mengajar, selain itu juga sebagai ajang pembekalan diri untuk menjadi seorang guru dimasa depan. PPL II ini berlangsung selama hampir tiga bulan yang dimulai tanggal 27 Agustus 2012 s/d 20 Oktober 2012 yang kegiatannya antara lain melakukan latihan pengajaran terbimbing dan melaksanakan pengajaran mandiri.

Keadaan dan suasana SMP Negeri 4 Semarang yang terletak di Jln. Tambak Dalam 1, Kec. Gayamsari, Kota. Semarang suasananya cukup nyaman dan kondusif untuk kegiatan belajar mengajar. Sarana dan prasarana yang tersedia cukup memadai untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Meskipun sebenarnya Fasilitas yang dimiliki SMP 4 N Semarang seperti ruang belajar, ruang praktik, perangkat atau alat belajar dan perangkat administrasi serta sarana-sarana lainnya seperti Lab komputer, Lab Bahasa dan ruang laboratorium lainnya sudah ada meskipun belum cukup sempurna atau masih sangat terbatas namun kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut berjalan dengan baik. Sarana dan prasarana yang sudah tersedia tersebut dimanfaatkan oleh siswa dengan baik, diantaranya adalah ruang perpustakaan, ruang laboratorium Komputer, dan ruang praktek IPA.

Sesuai dengan program kependidikan yang diambil oleh praktikan, maka di SMP Negeri 4 Semarang ini praktikan dilatih untuk menyampaikan materi Sejarah.

Banyak hal yang ditemui praktikan pada PPL ini yang jarang ditemui pada perkuliahan , tetapi dengan kegiatan PPL ini praktikan mengetahui bagaimana aplikasi dari teori-teori tersebut dalam situasi nyata yang ada di sekolah.

### **A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni**

IPS Sejarah merupakan salah satu mata pelajaran yang termasuk dalam kurikulum setiap jenjang pendidikan, mulai dari SMP/MTs, SMA/MA,

maupun SMK. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya peranan IPS Sejarah dalam kehidupan sehari-hari dalam rangka pembentukan rasa Nasionalisme peserta didik. Namun kenyataannya sekarang, Pelajaran Sejarah sekarang ini kurang diminati peserta didik bahkan sudah dikesampingkan oleh para peserta didik karena mata pelajaran Sejarah tidak diujikan dalam ujian nasional sehingga menurut mereka tidak terlalu penting untuk mempelajarinya lebih dalam lagi.

#### **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Sarana dan Prasarana merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar di dalam sekolah. Sarana penunjang dalam pelajaran misalnya LKS, Buku Penunjang siswa, dan hal lain yang berkaitan dengan pelajaran tersebut. Sarana dan prasarana proses belajar mengajar di SMP N 4 Semarang sudah cukup memadai dengan adanya Perpustakaan dan beberapa ruang Laboratorium yang digunakan untuk tempat belajar peserta didik selain didalam kelas. Hanya saja tidak tersedianya, LCD dan OHP disetiap ruang kelas membuat pembelajaran kurang maksimal.

#### **C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Dalam lingkungan sekolah latihan ini guru pamong yang membimbing praktikan adalah Bapak Moch. Imron, beliau mempunyai kualitas pengajaran yang baik. Di sini guru lebih banyak menggunakan metode Confensional/ ceramah tetapi kedisiplinan juga diterapkan dalam proses pembelajaran agar siswa mempunyai tanggung jawab untuk meningkatkan kualitas diri mereka. Dalam dunia pendidikan beliau sudah tidak diragukan lagi baik dalam penguasaan materi atau hal lain yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran dikelas itu terlihat pada saat beliau menyampaikan materi kepada anak didiknya, dan juga kedekatannya kepada siswa, membuat siswa merasa nyaman ketika ingin berkonsultasi.

Sedangkan terkait dosen pembimbing yaitu bapak Jayusman, beliau juga sangat antusias dan sangat berkompeten dalam memberikan bimbingan kepada mahasiswa praktikan sehingga mahasiswa dapat memahami setiap bimbingan yang diberikan. Beliau juga mau memberikan saran yang sangat berguna dan membangun praktikan untuk perbaikan ke depan agar menjadi lebih baik lagi dan diharapkan kedepannya bisa menjadi seorang guru yang professional, beliau juga sangat bersahabat sehingga mahasiswa praktikan tidak ragu untuk bertanya yang berkaitan dengan PPL apabila ada sesuatu tentang PPL yang belum dimengerti.

#### **D. Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Latihan**

Secara garis besar, proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah latihan sudah sesuai dengan apa yang menjadi acuan dari pembelajaran secara nasional atau sesuai dengan GBPP yang ada. Semua tenaga kependidikan sudah melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan selalu mengkondisikan

kelas agar proses belajar mengajar berjalan secara efektif, efisien dan tujuan pembelajaran yang diinginkan tercapai.

#### **E. Kemampuan Diri Praktikan**

Kemampuan praktikan dalam mengembangkan diri terutama dalam proses pembelajaran masih sangat kurang, karena itu praktikan merasa masih banyak hal-hal yang harus di pelajari, baik mengenai ketrampilan mengajar atau ketrampilan lain yang diperlukan sebagai guru agar menjadi pribadi yang professional. Selain itu praktikan juga belajar mengenai perilaku yang baik menjadi seorang guru, dimana perilaku ini bisa menjadi contoh untuk peserta didik

#### **F. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL II**

Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2 di antaranya yaitu:

1. Praktikan memperoleh bekal tentang bagaimana cara pengajaran yang baik.
2. Mahasiswa praktikan dapat mengetahui kondisi kelas dan lingkungan sekolah.
3. Mahasiswa praktikan dapat lebih mengenal seluruh tenaga pengajar dan tenaga administrasi.
4. Mahasiswa praktikan memperoleh pengetahuan mengenai cara pengelolaan kelas yang baik.
5. Mahasiswa praktikan memperoleh bekal mengenai cara-cara menyusun komponen-komponen pembelajaran.

#### **G. Saran dan Pengembangan Bagi Sekolah Latihan**

Saran praktikan bagi SMP N 4 Semarang agar terus meningkatkan kualitas pembelajaran dan mutu pendidikan, serta meningkatkan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada dengan sebaik-baiknya untuk menunjang kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai. Selain itu, SMP Negeri 4 Semarang tetap bisa mempertahankan dan juga bisa meningkatkan kedisiplinannya dalam melaksanakan tata tertib siswa maupun tata tertib guru, agar dapat tercipta lingkungan yang baik serta dapat menciptakan generasi yang baik pula.

Demikian yang dapat praktikan sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong dalam proses PPL II ini praktikan sampaikan terima kasih. Praktikan menyampaikan mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah praktikan lakukan baik selama masa praktik pembelajaran maupun penyusunan refleksi diri ini.

Mengetahui,  
Guru Pamong

Moch. Imron  
NIP. 195810291983021003

Semarang, Oktober 2012

Praktikan

Ermi Misgiyanti  
NIM. 3101409071